UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan yang luar biasa ini, melalui buku ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih, syukur, hormat, dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penelitian ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan sekaligus penulisan buku ini. Maka izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada:

1. Ayahanda yang penulis banggakan, Muhammad Asri Rambe. Melalui sosokmu, penulis belajar arti dari keteguhan hati seorang pria sejati, memahami makna perjuangan, serta mengetahui siapa sebenarnya sosok laki-laki tangguh itu. Saya belajar dari pengalaman dan cerita-ceritamu, bagaimana rasanya merintis dan berjuang tanpa pamrih, dalam keadaan sulit sekalipun. Terima kasih, Ayah.
2. Ibunda tercinta, Chairani Syahrial Erty. Engkau adalah suri teladan sejati. Melalui dirimu, penulis belajar makna kesabaran, rasa syukur, serta rasa cukup dalam hidup. Semoga setiap doa, air mata, dan rasa berat saat merelakan anakmu merantau dibalas sepadan oleh Allah Subhānahu wa Ta'ālā. Ma, tetap doakan Mai dan anak-anakmu untuk meraih kesuksesan, ya.
3. Ibu Dr. Hesty Susanti, S.T., M.T. dan Ibu Liana Nafisa Saftari, B.Eng., Ph.D. Terima kasih atas dedikasi dan bimbingan yang luar biasa. Mohon maaf apabila usaha saya belum maksimal. Saya masih banyak belajar dari pengalaman ini, dan saya sadar belum mampu memberikan atau membalas segala kebaikan yang telah Ibu-ibu berikan. Doa saya untuk Ibu sekalian: semoga senantiasa diberikan kesehatan, kelancaran dalam setiap urusan, dan rezeki yang berkah. Semoga Allah membalas segala kebaikan Ibu.
4. Abangda tercinta, Muhammad Fadhil Zain Rambe, S.P. Terima kasih atas perjuanganmu yang tidak pernah padam dan segala pengorbanan yang telah Abang berikan. Doaku, semoga kita menjadi sosok yang sukses dan bisa membahagiakan Ayah dan Mama, ya, Bang.

5. Sahabat seperjuangan yang saya cintai, Latifa Majesta Saputra dan Ashila Ghaita Azzahra. Terima kasih atas segala bantuan dan kesabaran kalian. Mohon maaf sebesar-besarnya apabila saya tidak peka dan atas segala perilaku yang kurang berkenan selama ini. Terima kasih atas dedikasi dan waktu yang kalian luangkan. Doaku menyertai: jadilah orang sukses, dan jangan pernah takut—kalian pasti bisa!
6. Keluarga Mahasiswa Teknik Biomedis dan Angkatan Pertama Teknik Biomedis Universitas Telkom (HAJAMI JAYA). Kalian bukan sekadar teman atau nama, tapi keluarga. Terima kasih atas tawa, canda, serta segala pengalaman yang telah kita lalui bersama. Terima kasih atas dedikasi dan perjuangannya—akhirnya kita sampai di garis akhir. Air mata dan lelah itu kini terbayarkan. Teruslah berjuang, teman-temanku. Jika kalian membaca ini, ingatlah selalu tentang apa yang telah kita perjuangkan. Bila suatu saat kalian membutuhkan bantuan, ingatlah bahwa kita adalah keluarga dan tempat untuk kembali pulang.
7. *Last but not least*, Anugra Rizky (Penulis). Nu, terima kasih atas segala-galanya. Tetap pegang teguh satu motto kita: "Tidak kembali pulang sebelum kita yang menang, walau mayat terdampar di medan perang." Teruslah berjuang, karena pasti menang.

Bandung, 27 April 2025

Penulis.

MUHAMMAD ANUGRA RIZKY RAMBE